

ABSTRAK

PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI 10 KLON UBI KAYU (*Manihot esculenta* Crantz) PADA LAHAN YANG BERBEDA DI BRMP KEBUN PERCOBAAN TAMAN BOGO, PURBOLINGGO, LAMPUNG TIMUR

Oleh

Endah Nurbaiti Azizah

Pertumbuhan ubi kayu dipengaruhi oleh beberapa faktor, meliputi faktor genetik, lingkungan dan metode budidaya. Pertumbuhan dan produksi ubi kayu bergantung pada klon dan lahan tempat budidaya ubi kayu. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pertumbuhan dan produksi 10 klon ubi kayu serta menganalisis korelasi antarvariabel pada 10 klon ubi kayu. Klon yang diuji yaitu UJ3, UJ5, Vamas-1, Cino, Garuda, Soponyono, KM, Sekoci, D9, dan Waxy pada lahan marginal dan non-marginal di Kebun Percobaan Taman Bogo BRMP Tanah dan Pupuk, Purbolinggo, Lampung Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada Oktober 2024–Oktober 2025. Metodologi yang digunakan pada penelitian yaitu Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan dua faktor, yaitu dua lahan: marginal dan non-marginal, serta 10 klon ubi kayu. Percobaan diulang sebanyak 3 kali sehingga didapat 60 satuan percobaan. Kemudian dilakukan analisis korelasi pada setiap variabel pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pertumbuhan dan produksi pada 10 klon ubi kayu. Klon Garuda, UJ3, dan UJ5 menunjukkan pertumbuhan dan produksi yang relatif baik pada kedua kondisi lahan. Klon KM memiliki pertumbuhan vegetatif tertinggi, tetapi menghasilkan produksi ubi yang relatif rendah. Pada variabel produksi, klon Garuda menghasilkan bobot segar ubi tertinggi pada lahan marginal sebesar 3,32 kg/tanaman atau setara 59,35 t/ha.

Kata kunci: Garuda, *Manihot esculenta*, Pertumbuhan, UJ3, UJ5.

ABSTRACT

GROWTH AND PRODUCTION OF 10 CASSAVA CLONES (*Manihot esculenta* Crantz) ON DIFFERENT LANDS IN THE TAMAN BOGO, BRMP EXPERIMENTAL FIELD PURBOLINGGO, EAST LAMPUNG

By

Endah Nurbaiti Azizah

The growth of cassava is influenced by several factors, including genetic, environmental, and cultivation method factors. The growth and production of cassava depend on the clone and the land where cassava is cultivated. This study aims to evaluate the growth and production of 10 cassava clones and to analyze the correlation between variables in these 10 cassava clones. The tested clones were UJ3, UJ5, Vamas-1, Cino, Garuda, Soponyono, KM, Sekoci, D9, and Waxy on marginal and non-marginal land at the Experimental Field of Bogo Park BRMP Soil and Fertilizer, Purbolinggo, East Lampung. This experiment was conducted from October 2024 to October 2025. The methodology used in this study was a Randomized Block Design (RBD) with two factors: two types of land, namely marginal and non-marginal, and 10 cassava clones. The experiment was repeated 3 times, resulting in 60 experimental units. Then, correlation analysis was conducted on each observed variable. The research results show that there are differences in growth and production among 10 cassava clones. The Garuda, UJ3, and UJ5 clones showed relatively good growth and production under both land conditions. The KM clone has the highest vegetative growth but produces relatively low tuber production. In terms of production variables, the Garuda clone produced the highest fresh tuber weight on marginal land at 3.32 kg/plant, equivalent to 59.35 tons/ha.

Keywords: Garuda, Growth, *Manihot esculenta*, UJ3, UJ5.